

Analisis Hasil Soal Tes Pilihan Ganda Berbasis *High Order Thinking Skill* Elemen Dokumen Berbasis Digital Fase E Menggunakan Aplikasi Anates Versi 4.0.9 For Windows

**Silvia Devi Meitasari¹, Dwi Meila Nur Anggraini², Nur Fatimah³, Luqman Hakim⁴,
Amirul Arif⁵**

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: dwi.23145@mhs.unesa.ac.id¹, nur.23208@mhs.unesa.ac.id²,
silvia.23209@mhs.unesa.ac.id³, luqmanhakim@unesa.ac.id⁴, amirularif@unesa.ac.id⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas soal pilihan ganda berbasis HOTS menggunakan software Anates versi 4.0.9. for *Windows* yang terdiri dari 15 soal. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel terdiri dari 30 siswa/i kelas 10 SMK Jurusan Akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan 14 butir soal memiliki kriteria mudah dan sangat mudah, 1 soal kriteria sedang, 0 butir soal memiliki kriteria susah. Analisis daya pembeda menunjukkan 10% soal kategori baik, 40% kategori cukup baik, dan 50% kategori kurang baik. Analisis efektivitas pengecoh terdapat soal yang baik sebesar 80%, soal yang direvisi 0% dan soal yang tidak baik sebesar 20%. Hasil analisis validitas dikategorikan soal yang valid berjumlah 10 soal dan 5 soal tidak valid. Koefisien Reliabilitas sebesar 0,91 sehingga soal ini reliabel atau memiliki nilai reliabilitas yang sangat tinggi. Rata-rata skor analisis soal adalah 12,03; simpang baku sebesar 3,39 dan korelasi XY sebesar 0,83.

Kata Kunci: *Analisis Butir Soal, Pilihan Ganda, Anates*

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of HOTS-based multiple choice questions using Anates software version 4.0.9. for *Windows* which consists of 15 questions. This research uses descriptive quantitative research. The sample consisted of 30 students in grade 10 of the Accounting Department Vocational School. The results showed 14 items had easy and very easy criteria, 1 item had medium criteria, 0 items had difficult criteria. Analysis of differentiating power shows 10% of questions in the good category, 40% in the good enough category, and 50% in the poor category. Analysis of the effectiveness of checkers there are good questions of 80%, revised questions 0% and questions that are not good at 20%. The results of the validity analysis are categorized as valid questions totaling 10 questions and 5 invalid questions. The reliability coefficient is 0.91. The average question analysis score is 12.03; standard deviation of 3.39 and XY correlation of 0.83.

Keywords: *Test Item Analysis, Multiple Choice, Anates*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di era globalisasi. Di tengah perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat, kebutuhan akan kemampuan berpikir tingkat tinggi atau *High Order Thinking Skill* (HOTS) menjadi semakin diperlukan. HOTS mencakup kemampuan analisis, evaluasi, dan kreasi, yang tidak hanya menjadi indikator keberhasilan dalam pembelajaran, tetapi juga menjadi modal utama bagi individu dalam menghadapi tantangan kompleks di dunia kerja maupun kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan ini telah menjadi salah satu fokus utama dalam kurikulum pendidikan di berbagai jenjang.

Untuk mengukur sejauh mana peserta didik mampu menerapkan HOTS, instrumen evaluasi berbasis HOTS menjadi salah satu pendekatan yang banyak digunakan. Salah satu format yang paling umum adalah soal pilihan ganda. Meski sering dianggap hanya mampu mengukur tingkat berpikir rendah (*lower-order thinking skills*), jika dirancang dengan tepat, soal pilihan ganda dapat menjadi alat yang efektif untuk mengevaluasi kemampuan berpikir tingkat tinggi. Misalnya, melalui pertanyaan yang menuntut analisis konteks, pemecahan masalah kompleks, atau penerapan konsep dalam situasi baru. Namun, pengembangan soal berbasis HOTS memerlukan perencanaan yang cermat, termasuk penyusunan butir soal yang valid, reliabel, dan sesuai dengan prinsip HOTS.

Di sisi lain, teknologi digital kini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam dunia pendidikan. Digitalisasi memberikan banyak kemudahan, termasuk dalam proses pembuatan, penyimpanan, dan analisis hasil tes. Elemen dokumen berbasis digital memungkinkan pengelolaan data yang lebih sistematis, efisien, dan akurat. Selain itu, teknologi ini mendukung pengolahan hasil tes secara real-time, sehingga membantu pendidik dan pengambil kebijakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang pencapaian belajar peserta didik. Hal ini menjadi semakin relevan dalam era pendidikan modern yang membutuhkan pendekatan berbasis data untuk meningkatkan mutu dan efektivitas pembelajaran.

Tidak dapat disangkal bahwa keberhasilan implementasi evaluasi berbasis HOTS sangat bergantung pada kualitas desain instrumen dan pemanfaatan teknologi pendukung. Instrumen evaluasi yang dirancang dengan mempertimbangkan elemen digital dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai pola pikir peserta didik, sehingga mempermudah analisis terhadap kompetensi yang telah dikuasai dan area yang memerlukan perbaikan. Dengan adanya elemen dokumen berbasis digital, evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur, tetapi juga sebagai sarana refleksi dan perbaikan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil soal tes pilihan ganda berbasis HOTS pada elemen dokumen berbasis digital. Kajian ini berfokus pada efektivitas instrumen dalam mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi, sekaligus mengeksplorasi potensi teknologi digital dalam mendukung evaluasi pembelajaran yang lebih modern. Penelitian ini melakukan analisis kualitas butir soal pilihan ganda berbasis HOTS dengan memanfaatkan aplikasi Anates. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis butir soal HOTS jenis pilihan ganda yang ditinjau dari kualitas soal tes yang melalui tahap perhitungan hasil uji coba. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan instrumen tes berbasis HOTS yang lebih inovatif dan relevan.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Informasi yang didapat dalam penelitian kuantitatif yaitu berupa wujud angka setelah itu dianalisis memakai aplikasi atau software Anates versi 4.0.9. for Windows (Dwi Prastika, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis soal pilihan ganda berbasis HOTS yang berkaitan dengan materi dokumen berbasis digital pada siswa/i SMK pada Jurusan Akuntansi kelas 10.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa/i SMK pada Jurusan akuntansi kelas 10 yang berjumlah 30 orang. Objek dalam penelitian ini adalah menganalisis hasil butir soal pilihan ganda berbasis HOTS yang berjumlah 15 butir soal dengan tes yang dibuat dalam bentuk pilihan ganda dengan pilihan jawaban atau opsi berjumlah 5 (a,b,c,d,e). Pengumpulan data dilakukan melalui tes di *google form*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis butir soal sebelum digunakan sebagai pedoman dalam penilaian evaluasi pembelajaran merupakan langkah penting untuk memastikan kualitas instrumen evaluasi. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap soal yang disajikan telah memenuhi standar mutu, baik dari segi validitas, reliabilitas, maupun kesesuaian dengan tujuan pembelajaran. Pertanyaan yang bermutu sangat penting karena mampu mencerminkan kemampuan peserta didik secara lebih akurat dan adil, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang tepat terkait pencapaian kompetensi siswa.

Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat Kesukaran Soal adalah indikator yang menunjukkan proporsi peserta didik yang mampu menjawab soal dengan benar dibandingkan dengan keseluruhan peserta didik yang mengerjakan soal tersebut. Tingkat kesukaran yang tepat menjadi elemen kunci dalam menciptakan soal yang seimbang dan berkualitas, karena dapat memastikan bahwa instrumen evaluasi dapat mengukur kemampuan siswa secara adil dan representatif. Tingkat kesukaran soal dinyatakan dalam bentuk indeks berkisar 0,00 - 1,00. Semakin besar indeks, maka tingkat kesukaran yang diperoleh semakin mudah. Kriteria tingkat kesukaran dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 1. Indeks Tingkat Kesukaran Soal

Interval	Kriteria
$0,00 \leq TK \leq 0,30$	Sukar
$0,31 \leq TK \leq 0,70$	Sedang
$0,71 \leq TK \leq 1,00$	Mudah

Tingkat kesukaran yang diperoleh dari hasil pengujian soal dapat dilihat pada gambar 1

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tkt. Kesukaran (%)	Tafsiran
1	1	20	66,67	Sedang
2	2	26	86,67	Sangat Mudah
3	3	22	73,33	Mudah
4	4	25	83,33	Mudah
5	5	23	76,67	Mudah
6	6	26	86,67	Sangat Mudah
7	7	25	83,33	Mudah
8	8	23	76,67	Mudah
9	9	26	86,67	Sangat Mudah
10	10	24	80,00	Mudah
11	11	25	83,33	Mudah
12	12	25	83,33	Mudah
13	13	24	80,00	Mudah
14	14	24	80,00	Mudah
15	15	23	76,67	Mudah

Gambar 1. Tingkat Kesukaran Soal

Hasil analisis butir soal uji coba pada elemen Dokumen Berbasis Digital kelas 10 SMK ada 14 butir soal yang memiliki kriteria mudah dan sangat mudah, 1 soal memiliki kriteria sedang, 0 butir soal yang memiliki kriteria susah. Dilihat dari hasil analisis butir soal yang memiliki kriteria sedang adalah butir soal yang tidak mudah dan tidak sulit sehingga siswa akan termotivasi untuk bisa memecahkan butir soal tersebut.

Daya Pembeda

Tabel 2. Hasil Uji Daya Pembeda Soal

No. Soal	Kelompok Atas	Kelompok Bawah	Pembeda	Indeks Daya Pembeda (%)
1	8	2	6	75.00
2	8	5	3	37.50

3	8	1	7	87.50
4	8	3	5	62.50
5	8	3	5	62.50
6	8	6	2	25.00
7	8	6	2	25.00
8	8	3	5	62.50
9	8	5	3	37.50
10	8	4	4	50.00
11	8	5	3	37.50
12	8	3	5	62.50
13	8	4	4	50.00
14	8	4	4	50.00
15	8	3	5	62.50

Berdasarkan Tabel 2. persentase hasil analisis efektivitas butir soal terhadap daya pembeda, ditemukan bahwa 10% butir soal termasuk dalam kategori baik. Sementara itu, 40% berada dalam kategori cukup baik (sedang), 50% masuk kategori kurang baik (perlu revisi), dan 0% diklasifikasikan sebagai tidak baik (ditolak). Daya pembeda soal merujuk pada kemampuan soal untuk membedakan antara peserta didik dengan kemampuan tinggi dan rendah.

Efektivitas Pengecoh

Efektivitas pengecoh (distraktor) adalah pola yang menggambarkan bagaimana tes dapat menentukan jawaban berdasarkan kemungkinan-kemungkinan pilihan yang telah disusun pada setiap item soal. Selain itu, evaluasi terhadap efektivitas pengecoh juga merupakan hal yang penting dalam upaya mengembangkan tes berkualitas. Berdasarkan hasil uji, efektivitas pengecoh pada setiap butir soal menunjukkan bahwa pengecoh pada soal pilihan ganda, yang terdiri dari 30 butir soal, dapat dilihat pada Gambar 2.

Berdasarkan dari hasil efektivitas analisis menggunakan aplikasi anates versi 4.0.9, efektivitas pengecoh butir soal hasil uji coba kami pada siswa SMK jurusan Akuntansi, terdapat nilai proportion endorsing dengan kategori soal baik dengan nilai dari $>0,035$ yaitu soal nomor (1, 3, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13). Sedangkan soal yang tidak baik nilai dari 0,000 yaitu tidak ada. Hasil analisis efektivitas pengecoh soal yang baik 80%, soal yang direvisi 0% dan soal yang tidak baik 20%.

```

KUALITAS PENGECOH
=====
Jumlah Subyek= 30
Butir Soal= 15
Nama berkas: BELUM_ADA_NAMA.ANA
    
```

No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	e	*
1	1	6---	2++	2++	20**	0--	0
2	2	0--	26**	2--	1++	1++	0
3	3	2++	24+	2++	2++	22**	0
4	4	25**	2-	2-	1++	0--	0
5	5	23**	2++	4---	1+	0--	0
6	6	1++	26**	1++	2--	0--	0
7	7	25**	0--	2-	1++	2-	0
8	8	0--	3-	3-	23**	1+	0
9	9	2--	1++	26**	1++	0--	0
10	10	3--	1+	1+	24**	1+	0
11	11	1++	4---	25**	0--	0--	0
12	12	1++	25**	2-	1++	1++	0
13	13	1+	24**	1+	4---	0--	0
14	14	24**	5---	1+	0--	0--	0
15	15	2++	23**	3-	1+	1+	0

```

Keterangan:
** : Kunci Jawaban
++ : Sangat Baik
+  : Baik
-  : Kurang Baik
-- : Buruk
---: Sangat Buruk
    
```

Gambar 2. Gambar Efektivitas Pengecoh

Validitas

Validitas merujuk pada tingkat kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur secara akurat dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dengan kata lain, validitas menggambarkan seberapa jauh sebuah alat ukur dapat menghasilkan data yang benar-benar mencerminkan karakteristik, variabel, atau aspek yang menjadi fokus pengukuran. Sebuah tes atau alat ukur dianggap valid jika dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat mengenai aspek atau variabel tertentu yang ingin diukur, tanpa adanya penyimpangan atau ketidaksesuaian. Ini berarti bahwa hasil yang diperoleh dari tes tersebut harus mencerminkan realitas atau kondisi sebenarnya dari aspek yang dievaluasi. Dengan demikian, validitas menjadi indikator utama dari kualitas dan kredibilitas alat ukur, karena tanpa validitas, hasil pengukuran tidak akan memiliki makna yang dapat diandalkan (Kaka dkk, 2024). Analisis validitas butir soal yang dilaksanakan dengan memanfaatkan perangkat lunak Anates versi 4. 0. 9 for Windows, sebagaimana terlihat pada Gambar

```

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL
=====
Jumlah Subyek= 30
Butir Soal= 15
Nama berkas: BELUM_ADA_NAMA.ANA
    
```

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0,686	Sangat Signifikan
2	2	0,563	Signifikan
3	3	0,866	Sangat Signifikan
4	4	0,729	Sangat Signifikan
5	5	0,644	Sangat Signifikan
6	6	0,239	-
7	7	0,353	-
8	8	0,715	Sangat Signifikan
9	9	0,651	Sangat Signifikan
10	10	0,680	Sangat Signifikan
11	11	0,219	-
12	12	0,649	Sangat Signifikan
13	13	0,405	-
14	14	0,405	-
15	15	0,550	Signifikan

Gambar 3. Validitas

Hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan Anates versi 4. 0. 9 for Windows menunjukkan bahwa terdapat 10 butir soal yang valid dan 5 butir soal yang tidak valid. Validitas masing-masing butir soal ditentukan melalui metode analisis korelasi. Butir soal yang memenuhi kriteria validitas dapat digunakan sebagai instrumen tes untuk mengukur capaian pembelajaran. Sebaliknya, butir soal yang tidak valid tidak dapat digunakan karena tidak memenuhi standar pengukuran yang telah ditetapkan (Purwati dkk, 2021).

Gambar 3 menunjukkan hasil analisis validitas butir soal yang telah diuji coba pada siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMK. Dari analisis tersebut, teridentifikasi 8 butir soal yang

memenuhi kriteria sangat signifikan, yaitu soal nomor 1, 3, 4, 5, 8, 9, 10, dan 12. Selain itu, ada 2 butir soal yang tergolong dalam kategori signifikan, yakni soal nomor 2 dan 15. Di sisi lain, terdapat 5 butir soal yang dinyatakan tidak signifikan, yaitu soal nomor 6, 7, 11, 13, dan 14. Ketika sebuah alat tes memiliki validitas yang tinggi, itu berarti alat tersebut berhasil menjalankan fungsinya sebagai instrumen pengukuran. Validitas yang tinggi menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh dari pengukuran tersebut selaras dengan tujuan awal dari pengujian. Sebaliknya, jika koefisien validitas alat tes tersebut rendah, maka hasil pengukurannya tidak memenuhi harapan atau tujuan yang hendak dicapai (Noor Akhmadi, 2021).

Butir soal yang termasuk dalam kategori valid terdapat pada nomor 1 yaitu Ketika sebuah dokumen tidak lagi relevan dan tidak digunakan, langkah yang tepat dalam prosedur penanganannya adalah...

- a. Mengarsipkan dokumen
- b. Menghancurkan dokumen
- c. Menyimpan dokumen untuk referensi
- d. Mendistribusikan ulang dokumen
- e. Mencetak ulang dokumen

Soal tersebut termasuk dalam kategori valid, seperti yang ditunjukkan oleh nilai korelasi sebesar 0,686, yang mencerminkan koefisien yang sangat tinggi. Di sisi lain, terdapat butir soal yang tergolong dalam kategori tidak valid terdapat pada nomor 11 yaitu Anda bekerja di perusahaan yang sedang merencanakan untuk berinvestasi dalam software laporan keuangan digital baru. Namun, ada dua pilihan software dengan fitur yang berbeda. Software A menawarkan analisis keuangan otomatis dengan laporan yang mudah diakses, sedangkan Software B menawarkan lebih banyak opsi penyesuaian untuk laporan yang lebih detail, namun dengan proses penginputan data yang lebih rumit. Berdasarkan hal ini, menurut anda faktor apa yang paling penting untuk dipertimbangkan sebelum memutuskan pilihan software yang tepat...

- a. Kecepatan dalam menghasilkan laporan keuangan tanpa mempertimbangkan akurasi data.
- b. Kemudahan penggunaan software yang lebih sederhana meski mengurangi fleksibilitas laporan.
- c. Kebutuhan perusahaan akan laporan yang lebih terperinci dan kemampuan untuk melakukan penyesuaian mendalam terhadap laporan.
- d. Hanya memilih software yang sudah digunakan oleh perusahaan lain meskipun kurang sesuai dengan kebutuhan.
- e. Memilih software berdasarkan harga termurah tanpa mempertimbangkan kualitas dan fitur yang diperlukan.

Soal ini dikategorikan sebagai tidak valid, karena nilai korelasinya hanya mencapai 0,219. Soal-soal dengan nilai korelasi tinggi dianggap lebih baik dibandingkan dengan yang memiliki korelasi rendah. Oleh karena itu, soal dengan korelasi rendah dianggap tidak signifikan, sementara soal dengan korelasi tinggi dianggap signifikan.

Reliabilitas

Perhitungan estimasi reliabilitas dilakukan dalam analisis soal. Hal ini dikarenakan reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, untuk mendapatkan keputusan layak digunakan atau harus diulang (Ayunita, 2018). Sejalan dengan Malik and Chusni (2018) menyatakan bahwa reliabilitas merupakan ketepatan atau konsistensi suatu instrumen.

Dari 15 butir soal penilaian uji coba Soal HOTS Elemen Dokumen Berbasis Digital Fase E SMK dengan Jurusan Akuntansi yang dianalisis menggunakan program aplikasi anates dihasilkan indeks reliabilitas sebesar 0,91 dengan menggunakan teknik belah yaitu ganjil dan genap. Hasil reliabilitas tersebut masuk dalam kelompok kategori sangat tinggi dengan rentang 0,800-1,000 yang menunjukkan tingkat reliabilitas dengan kriteria sangat baik. Hasil koefisien reliabilitas dapat dilihat pada Gambar 4.

```

RELIABILITAS TES
=====

Rata2= 12,03
Simpang Baku= 3,39
KorelasiXY= 0,83
Reliabilitas Tes= 0,91
Nama berkas: BELUM_ADA_NAMA.ANA

No.Urut  No. Subyek  Kode>Nama Subyek  Skor Ganjil  Skor Genap  Skor Total
1         1         Oceana             7             5             12
2         2         Indana             6             6             12
3         3         Nurul              7             7             14
4         4         Nabil              2             2             4
5         5         Dea                4             3             7
6         6         Dina               6             7             13
7         7         Hana               7             7             14
8         8         Cyntia             7             7             14
9         9         Vanny              2             3             5
10        10        Titik              4             5             9
11        11        Acella             6             5             11
12        12        Amil               4             5             9
13        13        Ayana              6             5             11
14        14        Rizky              8             7             15
15        15        Adrian            8             7             15
16        16        Anggika            8             7             15
17        17        El                 8             6             14
18        18        Sekiyah            8             6             14
19        19        Anisa              8             7             15
20        20        Caesar            7             6             13
21        21        Arravina           4             2             6
22        22        Lailatur           3             3             6
23        23        Dinda              7             7             14
24        24        Stefani            8             6             14
25        25        Fellisia           8             7             15
26        26        Denis              8             7             15
27        27        Tiurma             5             7             12
28        28        Vina               6             7             13
29        29        Muhammad           8             7             15
30        30        Pradipta           8             7             15
    
```

Gambar 4. Reliabilitas

Rekap Analisis Butir Soal

Kegiatan analisis yang telah dilakukan di atas merupakan analisis secara terpisah, yaitu analisis validitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran. Analisis yang terakhir adalah analisis rekap secara keseluruhan, sehingga butir soal yang akan digunakan untuk selanjutnya bisa terlihat. Rekap hasil analisis butir soal dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 5 . Rekap Analisis Butir Soal

```

REKAP ANALISIS BUTIR
=====

Rata2= 12,03
Simpang Baku= 3,39
KorelasiXY= 0,83
Reliabilitas Tes= 0,91
Butir Soal= 15
Jumlah Subyek= 30
Nama berkas: BELUM_ADA_NAMA.ANA

Btr Baru  Btr Asli  D. Pembeda (%)  T. Kesukaran  Korelasi  Sign. Korelasi
1         1         75,00           Sedang        0,686     Sangat Signifikan
2         2         37,50           Sangat Mudah  0,563     Signifikan
3         3         87,50           Mudah         0,866     Sangat Signifikan
4         4         62,50           Mudah         0,729     Sangat Signifikan
5         5         62,50           Mudah         0,644     Sangat Signifikan
6         6         25,00           Sangat Mudah  0,239     -
7         7         25,00           Mudah         0,353     -
8         8         62,50           Mudah         0,715     Sangat Signifikan
9         9         37,50           Sangat Mudah  0,651     Sangat Signifikan
10        10        50,00           Mudah         0,680     Sangat Signifikan
11        11        37,50           Mudah         0,219     -
12        12        62,50           Mudah         0,649     Sangat Signifikan
13        13        50,00           Mudah         0,405     -
14        14        50,00           Mudah         0,405     -
15        15        62,50           Mudah         0,550     Signifikan
    
```

Rata-Rata = 12,03 ,Simpang Baku = 3,39, Korelasi XY= 0,83 dari 15 butir soal yang dianalisis menggunakan software anates dihasilkan indeks reliabilitas sebesar 0,91. Setiap butir soal yang berdasarkan hasil analisis dalam kategori valid berjumlah 10 butir soal maka butir soal tersebut dapat digunakan dalam tes belajar pada waktu yang akan datang. Butir soal yang termasuk dalam kategori soal tidak valid ada 5 butir soal akan ditindak lanjut, butir soal tersebut tidak dipakai dalam tes selanjutnya di masa yang akan datang, maka butir soal tersebut akan diteliti ulang, dan diperbaiki tata bahasanya. Setelah diperbaiki butir soal tersebut bisa digunakan pada tes dimasa akan datang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa analisis butir soal HOTS melalui penggunaan program komputer Anates versi 4.0.9 *for Windows* didapatkan validasi butir soal pada taraf signifikansi 5 % didapat butir soal yang mayoritas tingkat kesukaran kategori mudah, mayoritas daya pembeda soal kategori baik, mayoritas efektivitas pengecoh kategori baik, validitas soal berjumlah 15 dan uji coba soal bernilai reliabel sebesar 0,91.

Hasil analisis rekap butir soal yang bisa digunakan berjumlah 12 butir soal, soal tersebut dapat dikeluarkan lagi dalam tes hasil belajar pada waktu yang akan datang, 3 butir soal yang termasuk dalam kategori soal tidak valid diperbaiki dengan adanya tindak lanjut yaitu butir soal tersebut langsung dibuang dan tidak dipakai lagi dalam tes selanjutnya di masa yang akan datang, atau diperbaiki, diteliti ulang, dan diperbaiki tata bahasanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, M. H. I. C. S. (2015). Aplikasi Anates versi 4 dalam menganalisis butir soal. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2).
- Ayunita, D. (2018). Modul Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23.
- Dwi Prastika, Yuniaria. (2021). Pengaruh Validitas, Reliabilitas Dan Tingkat Kesukaran Terhadap Kualitas Butir Soal Ekonomi Menggunakan Software Anates di SMKN 3 Bangkalan. *Doctoral Dissertation, STKIP PGRI BANGKALAN.*
- Kaka, L., Bano, V., & Njoeroemana, Y. (2024). EFEKTIVITAS ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA MENGGUNAKAN APLIKASI ANATES DI SMPN 2 KANATANG. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(9), 1441-1450.
- Malik, A., & Chusni, M. M. (2018). Pengantar Statistika Pendidikan. *International Journal of Physiology*.
- Noor Akhmadi, Mochammad. (2021). ANALISIS BUTIR SOAL EVALUASI TEMA 1 KELAS 4 SDN PLUMBUNGAN MENGGUNAKAN PROGRAM ANATES. *Ed-Humanistics : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 799–806.
- Purwati dkk. (2021). Analisis Soal Tes Pilihan Ganda Berbasis Higher Order Thinking Skill menggunakan Aplikasi Anates Windows Versi 4.0.9 For Windows. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, Vol 15, No 2.
- Sari, P. I., & Yudha, R. I. (2020). Pemanfaatan Penerapan Media Berbasis Software Anates pada Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran di Universitas Batanghari Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 81-85.
- Suryapuspitarini, B. K., Wardono, W., & Kartono, K. (2018, February). Analisis soal-soal matematika tipe Higher Order Thinking Skill (HOTS) pada kurikulum 2013 untuk mendukung kemampuan literasi siswa. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika (Vol. 1, pp. 876-884)*.
- Wisman, Y., Efrata, E., & Tutesa, T. (2021). Penerapan konsep instrumen evaluasi hasil belajar. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 12(1), 1-9.